

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan kemajuan teknologi yang tak terelakkan dimana dalam dekade terakhir manusia berada di ambang era baru yang menyatukan inovasi keberlanjutan. Teknologi telah menjelma menjadi jantung diri berbagai aktivitas manusia, memicu perubahan mendasar dalam cara manusia beroperasi dan berinteraksi. Teknologi informasi mempermudah manusia dalam menghasilkan, memproses, dan menyebarkan informasi serta data (Iwan et al., 2021). Kemajuan teknologi yang begitu pesat telah meresap ke hampir setiap aspek kehidupan manusia, berperan signifikan dalam menyederhanakan pengelolaan data. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mendukung efektivitas operasional di berbagai sektor.

Kemajuan teknologi yang melaju dengan cepat membawa pengaruh besar pada berbagai aspek kehidupan, mulai dari sosial, ekonomi, hingga budaya. Hal ini mendorong setiap individu untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh inovasi teknologi (Danuri, 2019). Dengan semakin luasnya adopsi teknologi di berbagai sektor, pengelolaan keuangan menjadi salah satu bidang yang turut merasakan transformasinya. Proses manual seperti pencatatan keuangan kini dapat diubah menjadi otomatis, sehingga menciptakan efisiensi yang lebih tinggi, tingkat akurasi yang lebih baik, dan transparansi yang lebih jelas. Solusi berbasis teknologi membantu pengguna dalam memantau arus keuangan dan menyusun laporan secara lebih

tepat. Teknologi digital dalam pengelolaan keuangan telah menjadi elemen krusial bagi organisasi yang menginginkan pengelolaan yang terstruktur dan dapat diakses secara *real-time*.

Pengelolaan keuangan di Masjid Al Ikhlas, Nongsa, Batam, merupakan contoh nyata dari kebutuhan ini. Sebagai pusat kegiatan sosial dan tempat ibadah bagi warga setempat, masjid ini masih mengelola keuangan secara manual. Pengurus mencatat semua transaksi keuangan menggunakan buku catatan sederhana. Namun, pencatatan yang tidak konsisten, ketidakefisienan, dan risiko kesalahan manusia menjadi masalah yang sering terjadi meskipun metode ini sudah lama digunakan. Situasi ini menimbulkan kekhawatiran terkait transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana masjid, yang pada akhirnya bisa berdampak pada kepercayaan masyarakat. Transparansi dalam pengelolaan dana masjid menjadi aspek krusial karena berdampak langsung pada kepercayaan masyarakat, serta berkaitan erat dengan dinamika sosial dan nilai-nilai keagamaan di lingkungan komunitas (Mahardika et al., 2022).

Aplikasi keuangan berbasis web menawarkan solusi ideal untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan keuangan masjid yang kurang efisien dan rentan terhadap kesalahan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, aplikasi berbasis web ini dapat mengotomatisasi proses pengelolaan dana, menjadikannya lebih transparan dan efektif. Salah satu keunggulan utama dari aplikasi berbasis web adalah fleksibilitas aksesnya; pengguna dapat mengaksesnya kapan saja asalkan terhubung dengan internet. Dengan demikian, diharapkan bendahara

masjid dapat mengelola keuangan dengan lebih akurat dan meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi.

Penelitian ini mengadopsi metode Agile dalam pengembangan aplikasi keuangan berbasis web. Penerapan metode Agile sangat bermanfaat dalam merancang perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang ingin dicapai, karena memungkinkan pengembangan yang fleksibel dan berfokus pada kebutuhan yang terus berkembang (Hendra et al., 2024). Pemilihan metode ini didasarkan pada kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan yang muncul sepanjang proses pengembangan. Dengan pendekatan iteratif, aplikasi berbasis web ini dapat terus disesuaikan sesuai dengan masukan dari pengguna.

Melihat lonjakan pesat dalam perkembangan teknologi, banyak sektor mulai beralih ke solusi digital untuk meningkatkan efisiensi. Pengelolaan manual yang rentan kesalahan dan kurang transparan menjadi tantangan utama. Penerapan teknologi digital dapat mengatasi masalah ini dengan memperbaiki efisiensi, mempermudah pelaporan, dan meningkatkan pengawasan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan masjid.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini berjudul **"IMPLEMENTASI ME-FINANCE DENGAN METODE AGILE BERBASIS WEB"**. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menghadirkan solusi yang lebih efisien dalam pengelolaan keuangan masjid dengan

memanfaatkan teknologi berbasis web yang dikembangkan secara dinamis menggunakan pendekatan Agile.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Pada penelitian ini, beberapa permasalahan yang muncul terkait dengan pengelolaan keuangan masjid dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan masjid masih bergantung pada metode manual dengan menggunakan pembukuan konvensional.
2. Sering terjadi *human error* dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas yang berpotensi menyebabkan ketidaktepatan dalam laporan keuangan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah diperlukan agar penelitian dapat berjalan dengan terarah. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini akan berfokus pada implementasi aplikasi keuangan berbasis web untuk pengelolaan keuangan.
2. Penelitian ini akan menggunakan metode Agile dalam pengembangan sistem pengelolaan keuangan di Masjid Al- Ikhlas.
3. Aplikasi berbasis web yang dikembangkan akan memiliki fitur dasar untuk pengelolaan keuangan, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta laporan keuangan, tetapi tidak akan mencakup fitur-fitur yang lebih kompleks atau tidak relevan dengan kebutuhan pengelolaan keuangan masjid.

4. Penelitian dilakukan di Masjid Al - Ikhlas, yang terletak di Kecamatan Nongsa, Kota Batam

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang akan diselesaikan dengan permasalahan yang diamati adalah:

1. Bagaimana proses perancangan aplikasi keuangan berbasis web untuk pengelolaan keuangan masjid?
2. Bagaimana penerapan metode Agile dalam perancangan aplikasi keuangan berbasis web?
3. Bagaimana proses implementasi aplikasi keuangan berbasis web dalam pengelolaan keuangan di Masjid Al - Ikhlas?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang aplikasi keuangan berbasis web yang efektif dalam pengelolaan keuangan masjid
2. Untuk mengevaluasi penerapan metode Agile dalam proses pengembangan aplikasi keuangan berbasis web
3. Untuk menganalisis proses implementasi aplikasi keuangan berbasis web dalam pengelolaan keuangan di Masjid Al - Ikhlas

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik dari segi teori maupun praktik, dengan manfaat yang meliputi:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya perspektif akademis mengenai aplikasi keuangan berbasis web dan penerapan metode Agile, khususnya dalam konteks pengelolaan keuangan masjid. Adapun manfaat teoritis yang dapat diperoleh antara lain:

1. Memperluas pemahaman tentang penerapan teknologi digital dan metodologi Agile dalam sektor pengelolaan keuangan masjid.
2. Menjadi sumber inspirasi dan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pengembangan aplikasi keuangan berbasis web untuk lembaga non-profit seperti masjid

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat tercipta dampak positif yang nyata dalam pengelolaan keuangan masjid, dengan manfaat praktis yang meliputi:

1. Memberikan solusi praktis bagi pengurus masjid untuk mengelola keuangan dengan cara yang lebih efisien, transparan, dan terstruktur melalui aplikasi berbasis web.
2. Mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan masjid, serta mempermudah proses pencatatan, pelaporan, dan pengawasan keuangan.